

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu fiqih adalah ilmu pengetahuan tentang hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan setiap perbuatan manusia.<sup>1</sup> Ilmu ini merupakan salah satu bagian dari syariat Islam dalam arti luas. Syariat dalam arti luas meliputi hukum-hukum yang bertalian dengan perbuatan manusia. Dalam lingkup pengertian ilmu fiqih diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu fiqih juga bisa dikatakan sebagai ilmu tentang aturan-aturan dalam melaksanakan sebuah ibadah.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis riwayat Muslim berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مَا حَرَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ.

Hadis ini menegaskan bahwa hukum yang ditetapkan oleh Rasulullah SAW, yang terdapat dalam hadis-hadis, memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan hukum-hukum yang diturunkan dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam ilmu fiqih, seluruh pembahasan dan hukum-hukum yang diajarkan harus merujuk kepada dua sumber utama ini Al-Qur'an dan Hadis karena keduanya adalah pedoman hidup yang benar bagi setiap Muslim. Ilmu fiqih bertujuan untuk memberikan pemahaman dan penerapan hukum-hukum tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjalankan ibadah dengan benar, seperti dalam hal

---

<sup>1</sup> Hafsah, *Buku Pembelajaran Fiqh* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2016), 4.

thaharah (bersuci) dan shalat. Begitu pula dalam ilmu fiqih, seluruh pembahasan dan hukum-hukum yang diajarkan harus merujuk kepada Al-Qur'an dan Hadis, karena keduanya adalah pedoman hidup yang benar bagi setiap Muslim.

Tentunya dalam pembelajarannya, ilmu fiqih cenderung bersifat ijmal yang mana dalam materi pembelajaran fiqh masih banyak pembahasannya yang hanya membahas secara umum. Sedangkan pada kenyataannya, di dalam sebuah pembelajaran di perlukan penjelasan secara mendetail dan merujuk kepada referensi-referensi yang mashur salah satunya kitab At-Tadzhib Fi Adillati Matan Ghayah Wa Taqrib yang didalamnya berisi tentang materi-materi pembelajaran fiqih tentang hukum-hukum ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam.

Dalam menganalisis sebuah data buku mata pelajaran fiqih MTs menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) kriteria yang baik dan berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayak grafik. Kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI), keakuratan, dan materi pendukung. Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Sedangkan kelayakan bahasa berisi kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa, pemakaian bahasa yang komunikatif, memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Adapun kelayakan

kegrafikan mencakup ukuran, desain kulit, dan desain isi buku.<sup>2</sup>

Namun fakta menunjukkan bahwa banyak permasalahan yang ditemukan didalam keragaman kualitas buku teks fiqih yang beredar saat ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh muslich, terdapat keganjilan-keganjilan dalam buku teks, yaitu terdapat buku teks yang tidak sesuai dengan pesan kurikulum, berisi pokok-pokok materi (semacam ringkasan), uraiannya sangat teknis, tidak sesuai dengan pola pikir siswa dan kurang *applicable*.<sup>3</sup>

Hal ini ditemukan oleh beberapa pendapat diantaranya Komaruddin Hidayat dalam Fuaduddin mengatakan tidak terbitnya penyusunan dan pemilihan materi-materi pendidikan agama sehingga sering ditemukan hal-hal prinsipil yang mestinya dipelajari lebih awal tetapi terlewatkan.<sup>4</sup> Towaf juga berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran PAI di sekolah masih cenderung normatid, dalam arti pendidikan agama menyajikan norma-norma yang seringkali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.<sup>5</sup>

Dalam hal lainnya, kenyataan yang ada dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini, ternyata masih banyak buku ajar atau teks yang bermasalah mulai dari konten (muatan) materinya yang memuat konten berbau pornografi, sara, dan ideologi kewarganegaraan yang salah. Kurang mutakhirnya wacana, contoh, dan latihan yang terdapat pada sebuah buku. Banyak hal lain yang saat ini sangat

---

<sup>2</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing : Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks* (Ar-Ruzz Media, 2016), 292.

<sup>3</sup> Ibid, 23.

<sup>4</sup> Fuaduddin dan Hasan Bisri, *Dinamika Pemikiran Islam di Perguruan Tinggi: Wacana Tentang Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Logos, 2009), 24.

<sup>5</sup> Towaf, *Tantangan Pendidikan Agama Islam* (Semarang: Pustaka Ilmu, 2011), 24.

disoroti dalam sebuah buku ajar atau teks yang digunakan dalam dunia pendidikan Indonesia.

Sebagai contoh, kasus buku ajar seperti kasus yang beberapa tahun yang lalu muncul di media salah satunya pada [republika.co.id](http://republika.co.id) tahun 2015 yaitu buku pelajaran pendidikan agama Islam kelas XI, yang mengajarkan kekerasan. Materi buku yang mengajarkan Islam radikal itu berada pada halaman 78 di buku tersebut. Dalam halaman itu tertulis, para siswa diperbolehkan membunuh orang musyrik. Buku yang disusun tim MGPM itu juga sudah beredar ke sejumlah sekolah tingkat SMA yang ada di Kabupaten Jombang.<sup>6</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kelemahan buku teks pelajaran PAI adalah terkait dengan bagaimana menata keseluruhan komponen-komponen yang memengaruhi pembelajaran PAI. Buku teks PAI dinilai kurang memperhatikan analisis tujuan serta karakteristik bidang studi, sehingga terdapat materi yang belum menyentuh pada permasalahan kompetensi secara utuh. Selain itu, buku teks PAI juga kurang memperhatikan strategi pengelolaan isi. Hal ini dibuktikan dengan penyajian materi yang sistematis. Materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti banyak sekali dan materi-materi tersebut didesain sesuai tingkatan-tingkatan yang ada. Selain itu juga melihat kemampuan murid-murid.

Setidaknya ada materi pokok yang wajib diajarkan dalam mata pelajaran ini, yaitu Iman atau Akidah, Islam atau Syariah, Ihsan atau Akhlak. Selain dari tiga

---

<sup>6</sup> Muhammad Ridho Pradita dan Fitriani Lubis, "Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas Viii Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan," *Basastra* 7, no. 4 (9 November 2024): 284, <https://doi.org/10.24114/bss.v7i4.11739>.

tersebut merupakan ilmu bantu untuk mempermudah dalam memahaminya. Walaupun sebagai ilmu bantu, tetapi hukumnya tetap wajib mempelajarinya, karena jika suatu ilmu pokok yang wajib dipelajari tidak dapat sempurna tanpa ilmu bantu, maka mempelajari ilmu bantu hukumnya wajib pula. Penyajian buku ajar yang sesuai dengan perkembangan siswa akan lebih efektif dan tepat sasaran. Kualitas buku ajar tidak hanya mengacu pada isi materi saja, melainkan juga pada kesesuaiannya dengan sikap sosial siswa yang bersangkutan agar materi dapat dengan mudah diterima.<sup>7</sup>

Dengan permasalahan di atas kita dapat simpulkan perlu adanya mengkaji lebih jauh lagi dengan cara menganalisis isi buku fiqih dengan kesesuaian isi materi serta kelayakan isi buku ajar fiqih tersebut dengan Badan Standar Nasional Pendidikan dengan 4 kriteria kelayakannya termasuk Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) serta peneliti menambahkan pengkajian terhadap perbandingan dengan kitab *At-Tazhib fi Adillah* yang dikenal sebagai penambahan dalil-dalil yang memperkuat isi materi yang berdasar pada Al-Qu'ran maupun sunnah dari Nabi Muhammad SAW.

Dalam pembelajaran fiqih, pemahaman yang komprehensif tentang dasar-dasar ajaran Islam sangat penting, terutama untuk siswa MTs kelas VII yang sedang dalam tahap awal mengenal ilmu agama. Buku fiqih yang digunakan di tingkat pendidikan ini harus mampu memberikan pemahaman yang jelas dan praktis. Oleh karena itu, peneliti memilih Buku Fiqih MTs Kelas VII Penerbit Bumi Aksara sebagai salah satu objek penelitian.

---

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman...*, 24.

Sebagai perbandingan, peneliti memilih Kitab Terjemah *At-Tadzhîb Fî Adillâti Matan Ghayah Wa Taqrib* karena kitab ini dikenal sebagai salah satu karya klasik yang mendalam dalam menjelaskan berbagai aspek fiqih. Kitab ini tidak hanya menyajikan hukum-hukum dasar tetapi juga dilengkapi dengan dalil dari Al-Qur'an dan Hadis, yang sangat penting untuk memahami dasar-dasar syariat Islam. Dengan membandingkan kedua sumber ini, diharapkan dapat terlihat perbedaan dalam pendekatan, kedalaman materi, dan cara penyampaian yang digunakan.

Dengan menganalisis buku Fiqih MTs Kelas VII Penerbit Bumi Aksara adalah suatu cara untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang terdapat di dalam buku tersebut dan mengatasi permasalahan tersebut dengan menguraikannya dan membandingkan materi serta dalil yang terdapat pada materi Taharah dan Tata cara sholat wajib 5 waktu dengan Kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb*. yang berasal dari karangan Prof. Dr. Musthafa Dib Al-Bugha yang karangan beliau tersebut berasal dari *At-Taqrîb* Kitab Fiqih Mazhab Imam Syafi'i dengan menambahkan dalil naqli serta pandangan-pandangan beliau.

Dengan ini peneliti tertarik untuk membahas konsep analisis komparasi terhadap buku fiqih kelas VII terbitan Bumi Aksara yang ditujukan untuk pendidikan formal dengan kitab klasik yang lebih mendalam dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas penyampaian materi fiqih kepada siswa dengan menganalisis isi buku yang berfokus pada bab materi Taharah dan tata cara sholat wajib 5 waktu, agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu jauh dengan membandingkan antara Kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-*

*Taqrîb*. dengan judul penelitian Analisis Isi Buku Fiqih Mts Kelas Vii Penerbit Bumi Aksara Berdasarkan Kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan latar belakang, fokus penelitian ini adalah analisis perbandingan buku fiqih MTs kelas VII penerbit bumi aksara terhadap matan Abu Syuja' At-Taqrîb. Adapun penjabaran fokus penelitian yaitu sebagai berikut. Adapun penjabaran fokus penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Kesesuaian isi buku fiqih MTs kelas VII penerbit Bumi Aksara?
2. Bagaimana cakupan materi yang disajikan dalam buku fiqih MTs kelas VII penerbit bumi aksara pada Bab Thaharah dan Tata Cara Sholat 5 Waktu berdasarkan dengan Kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana kesesuaian isi buku fiqih MTs kelas VII penerbit Bumi Aksara.
2. Mengetahui cakupan materi yang disajikan dalam buku fiqih MTs kelas

VII penerbit bumi aksara pada Bab Thaharah dan Tata Cara Sholat 5 Waktu berdasarkan dengan Kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb.*?

#### **D. Signifikasi Penelitian**

Adapun signifikansi dari penelitian ini dapat dijabarkan menjadi dua secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan terutama dalam lingkup perpustakaan khazanah keilmuan UIN Antasari Banjarmasin.

##### **2. Praktis**

- a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi, wawasan serta pengetahuan bagi peneliti.
- b. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan khazanah keilmuan UIN Antasari Banjarmasin serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.
- c. Bagi guru fiqih, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru fiqih untuk lebih meningkatkan lagi mutu belajar para peserta didik di kelasnya.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman yang lebih luas dari beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan definisi



operasional sebagai batasan ruang lingkup masalah, dan definisi operasional judul sebagai berikut :

### **1. Analisis Isi**

Analisis Isi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari isi dari teks atau dokumen secara sistematis dan objektif. Dalam konteks penelitian ini, analisis isi akan digunakan untuk membandingkan dan menilai materi yang terdapat dalam Buku Fiqih MTs Kelas VII Penerbit Bumi Aksara dengan kitab *Al-Tadhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb* karya Imam Nawawi. Proses ini meliputi identifikasi tema, konsep, dan pokok ajaran dalam kedua sumber tersebut, khususnya yang berkaitan dengan materi thaharah (bersuci) dan sholat, serta menilai kesesuaian dan perbedaan antara keduanya.<sup>8</sup>

### **2. Buku Fiqih MTs Kelas VII Penerbit Bumi Aksara**

Buku Fiqih MTs Kelas VII Penerbit Bumi Aksara adalah buku pelajaran fiqih yang digunakan di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Indonesia, yang berisi materi ajaran fiqih berdasarkan madzhab Syafi'i. Buku ini mencakup berbagai pokok ajaran fiqih yang sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam di Indonesia, termasuk materi thaharah dan sholat yang menjadi fokus utama penelitian. Buku ini disusun dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa MTs dan bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang fiqih dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Bray, Comparative Educations: Origins, Difinitions, and Methodologies, Jurnal: *Comparative Edications Review* 60 (1), 2018, 1-20.

<sup>9</sup> Ahyar Ahmad, *Fiqih Madrasah Tsanawiah Kelas Vii*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 1-10.

### 3. **Kitab *Al-Tadzhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb***

Kitab *Al-Tadzhîb Fî Adillâti Matni Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb* adalah sebuah karya klasik dalam fiqh yang ditulis oleh Imam Nawawi, yang merupakan kitab ringkasan dari kitab *Al-Ghâyah Wa Al-Taqrîb* dengan penjelasan mengenai dalil-dalil syar'i. Kitab ini adalah referensi utama dalam kajian fiqh madzhab Syafi'i, yang mencakup berbagai pokok ajaran fiqh, termasuk tentang thaharah dan sholat, serta memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan rinci mengenai masalah-masalah fiqh yang terkait dengan kedua materi tersebut. Kitab ini digunakan sebagai dasar dalam kajian fiqh di berbagai pesantren dan lembaga pendidikan tinggi Islam.<sup>10</sup>

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Sejauh ini peneliti mengkaji dan menelaah penelitian yang membahas tentang analisis komparasi sebagai berikut:

1. Vivi Syarifah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2022 dalam skripsinya yang berjudul *Komparasi Materi Fiqh Dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar Dengan Materi Fiqh Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah*.<sup>11</sup> Penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas tentang komparasi sebuah materi fiqh karangan seorang ulama dengan materi fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah. Akan tetapi perbedaannya adalah

---

<sup>10</sup> Syaikh Musthofa Dib Al-Bugha, *At Tadzhîb Fiqih Islam Komprehensif*, (Jawa Barat: Mu'Jizat, 2022), 1.

<sup>11</sup> Vivi Syarifah, Skripsi: "Komparasi Materi Fiqh Dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar Dengan Materi Fiqh Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah" (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

penelitian ini menganalisis buku fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah penerbit bumi aksara dengan kitab At Tadzhib fi Adillah serta mengkomparasi isi materi kitab tersebut dengan buku fiqh kelas VII Madrasah Tsanawiyah penerbit Bumi Aksara.

2. Azizul Muchtar, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul Analisis Buku Pegangan Siswa Mata Pelajaran Fiqih Mts Kelas Viii Kurikulum 2013.<sup>12</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal analisis suatu materi mata pelajaran fiqh Madrasah Tsanawiyah. Akan tetapi perbedaan pada penelitian ini adalah buku yang di analisis tersebut merupakan buku fiqh Madrasah Tsanawiyah kelas VIII Kurikulum tahun 2013.
3. Nidaul Hasanah Safitri, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dalam menganalisis buku pada kelas VII SMP/MTs. Perbedaannya adalah buku yang dianalisis dalam penelitian tersebut merupakan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017 yang merupakan

---

<sup>12</sup> Azizul Muchtar, Skripsi: “*Analisis Buku Pegangan Siswa Mata Pelajaran Fiqih Mts Kelas Viii Kurikulum 2013*” (Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020).

<sup>13</sup> Nidaul Hasanah Safitri, Skripsi: “*Analisis Kelayakan Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017*” Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

juga studi kelayakan isi buku.

## **G. Sistematika Penelitian**

BAB I: Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori, yang berisikan tentang buku fiqih MTs kelas VII penerbit Bumi Aksara pada Bab 1 Thaharah dan Bab II Tata Cara Sholat Wajib 5 Waktu.

BAB III: Metode Penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian, yang berisikan hasil penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Penutup, yang berisikan simpulan dan saran.